

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

Indika Energy Berhasil Terbitkan Obligasi US\$265 Juta

JAKARTA, 3 April 2017 – PT Indika Energy Tbk. (“Indika Energy”) sukses menerbitkan obligasi bertenor 5 tahun (5NC3) sebesar nilai pokok US\$265 juta dengan kupon 6,875% dan imbal balik penawaran kembali (*reoffer yield*) sebesar 6,950%. Transaksi ini menandakan kembalinya Indika Energy ke pasar modal utang primer setelah empat tahun lalu pada Januari 2013 menerbitkan obligasi bertenor 10 tahun (10NC5) sebesar US\$500 juta yang menjadi obligasi imbal balik tinggi (*high yield bonds*) dari perusahaan tambang dengan imbal balik terendah di Asia Tenggara dalam kurun lima tahun terakhir.

Hasil penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk penarikan atau pembayaran kembali: (i) sisa obligasi yang jatuh tempo tahun 2018, (ii) fasilitas kredit yang dimiliki anak perusahaan yaitu Tripatra Engineers and Constructors dari Bank Mandiri, (iii) fasilitas pinjaman *club deal* yang dimiliki anak perusahaan yaitu Mitrahahtera Segara Sejati (MBSS) dari Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank, (iv) fasilitas pinjaman berjangka yang dimiliki MBSS dari Bank Permata, dan (v) fasilitas pembiayaan *al-murabahah* yang dimiliki MBSS dari Indonesia Eximbank; serta untuk modal kerja dan kebutuhan umum korporasi lainnya.

Melalui transaksi ini, Indika Energy melakukan pembiayaan kembali obligasi yang jatuh tempo tahun 2018 dan memperpanjang rata-rata umur jatuh tempo utangnya. Hal ini mengubah kurva obligasi dan menegaskan akses yang dimiliki Indika Energy terhadap pasar modal dan sumber-sumber pendanaan yang terdiversifikasi. Sebelumnya, Moody’s telah menempatkan peringkat Caa1 yang dimiliki Indika Energy dalam kajian dengan potensi peningkatan peringkat menjadi B2. Sementara itu, Fitch juga menempatkan peringkat CCC Indika Energy dalam kajian dengan potensi peningkatan peringkat menjadi B-.

Penawaran obligasi ini disambut baik oleh pasar global yang terbukti dengan tingginya permintaan dari beragam investor. Nilai total permintaan yang terkumpul dalam *orderbook* pada saat *pricing* mencapai lebih dari US\$1,2 miliar dari 135 rekening. Obligasi teralokasi sejumlah 65% untuk pasar Asia, 19% untuk Amerika Serikat, dan 16% untuk Eropa, Timur Tengah, dan Afrika. Berdasarkan tipe investor, manajer investasi menyerap sebesar 82%, bank atau *private bank* 11%, dan dana pensiun atau asuransi mengambil alokasi 7%.

“Penawaran obligasi ini menunjukkan komitmen Indika Energy terhadap komunitas investasi internasional dan sekaligus membuktikan kepercayaan investor kepada perusahaan dalam mengeksekusi strategi manajemen keuangan dan modal yang mengacu pada prinsip kehati-hatian,” jelas Direktur Utama Indika Energy Arsjad Rasjid. “Kami bersyukur atas tingginya permintaan dari berbagai institusi global terhadap obligasi yang kami terbitkan,” tambahnya.

* * *

Obligasi ditawarkan dan dijual secara pribadi kepada individu: (i) pembeli institusional di dalam wilayah Amerika Serikat yang memenuhi syarat yang tercantum di Rule 144A dalam U.S. Securities Act of 1933 yang telah diamandemen (Securities Act) dan pembeli yang memenuhi syarat sesuai definisi Section 2(a)(51) dalam U.S. Investment Company Act of 1940, dan (ii) investor di luar wilayah Amerika Serikat yang tunduk pada Regulation S dalam Securities Act. Obligasi tidak ditawarkan atau dijual melalui penawaran umum seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Penawaran obligasi diharapkan akan ditutup pada 10 April 2017, tergantung pada kondisi penutupan pada umumnya.

Sebagai catatan, Indika Energy berencana mendaftarkan obligasi ini di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Masuknya obligasi ke dalam daftar resmi SGX-ST tidak dapat digunakan sebagai indikasi terhadap kualitas penawaran obligasi yang dilakukan, obligasi itu sendiri, maupun Indika Energy.

SEKILAS PT INDIKA ENERGY TBK.

PT Indika Energy Tbk. ("Indika Energy") adalah perusahaan energi terpadu Indonesia melalui investasi strategis di **sumber daya energi** - produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung, PT Santan Batubara, PT Multi Tambangjaya Utama, PT Mitra Energi Agung, PT Indika Energy Trading), **jasa energi** - EPC minyak & gas (PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); EPC kontraktor pertambangan (PT Petrosea Tbk.), dan **infrastruktur energi** – transportasi, pelabuhan dan logistik laut untuk barang curah dan sumber daya alam (PT Mitraabha Segara Sejati Tbk., PT Sea Bridge Shipping, PT Cotrans Asia, PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia); pembangkit tenaga listrik (PT Cirebon Electric Power).

www.indikaenergy.co.id

INFORMASI LEBIH LANJUT

Ricky Sugiarto – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.
corporate.communications@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER

Tidak untuk didistribusikan atau diteruskan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, ke Amerika Serikat, Kanada, atau Jepang.

Press Release ini mungkin berisi informasi keuangan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan PT Indika Energy Tbk. yang bukan merupakan pernyataan fakta historis yang dapat dianggap sebagai pernyataan mendatang (*forward looking statement*) seperti yang didefinisikan oleh peraturan yang berlaku. PT Indika Energy Tbk. dan/atau afiliasinya dan/atau pihak lain tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan pernyataan mendatang (jika ada) dalam Press Release ini. Press Release atau bagian manapun yang ada di dalamnya tidak dapat menjadi dasar bagi kontrak atau komitmen apapun.

Press Release ini hanya merupakan informasi dan bukan merupakan bentuk atau bagian dari suatu penawaran untuk menjual atau undangan untuk pembelian efek oleh PT Indika Energy Tbk di Amerika Serikat atau di yurisdiksi lainnya. Efek belum, dan tidak akan, didaftarkan dalam U.S. Securities Act of 1933 yang telah diamandemen (Securities Act) atau hukum sekuritas negara lainnya di Amerika Serikat dan tidak dapat ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat atau kepada perorangan di Amerika Serikat (sebagaimana didefinisikan dalam Securities Act) tanpa registrasi atau pengecualian dari pendaftaran berdasarkan Securities Act. Penawaran publik atas efek yang dilakukan di Amerika Serikat akan dilakukan dengan cara prospektus yang dapat diperoleh dari penerbit dan akan berisi informasi rinci tentang perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan.

PT Indika Energy Tbk tidak berniat untuk mendaftarkan efek apapun di Amerika Serikat atau untuk melakukan penawaran umum efek di Amerika Serikat. Komunikasi ini tidak memuat suatu penawaran untuk menjual, mengajak untuk membeli sekuritas dalam setiap yurisdiksi yang menjadikan penawaran atau penjualan tersebut melanggar hukum. Suatu peringkat bukan merupakan rekomendasi untuk membeli, menjual, atau memegang efek dan dapat dikenakan suspensi, pengurangan atau penarikan setiap saat oleh lembaga pemeringkat.

Pengumuman ini bukan merupakan penawaran umum seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan atau regulasi terkait lainnya (UU Pasar Modal Indonesia). Efek apapun tidak dapat ditawarkan di dalam wilayah Republik Indonesia atau kepada warga negara Indonesia melalui media massa (termasuk surat kabar, majalah, film, televisi, radio dan media elektronik lainnya, surat, brosur dan barang cetakan lain) atau ditawarkan kepada lebih dari 100 (seratus) pihak di Indonesia dan/atau dijual kepada lebih dari 50 pihak atau warga negara Indonesia, di manapun domisilinya, baik di dalam atau di luar Indonesia pada waktu tertentu, sesuai dengan peraturan penawaran umum di bawah UU Pasar Modal Indonesia.